

## RINGKASAN

Optimalisasi pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dikelola oleh pemerintah daerah masih belum secara optimal dilaksanakan, hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya persentase belanja daerah yang dibiayai menggunakan APBD baru sebesar 30 % yang berdampak langsung kepada masyarakat khususnya di Provinsi Jawa Tengah. Sebagian besar belanja daerah lebih banyak dimanfaatkan untuk menunjang keperluan belanja operasional yang masih belum produktif dalam pemanfaatannya, sementara realisasi dalam pemanfaatan belanja modal paling sedikit dirasakan oleh masyarakat hanya sebesar 30% dari target awal dan arahan Kemendagri Dalam Negeri. Apabila di kemudian hari sudah tercapai target maka terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan pengelolaan dan pengawasan APBD sudah direalisasikan secara optimal.

Penelitian ini memiliki judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap belanja modal. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PAD, DAU, DAK, DBH, dan SILPA terhadap belanja modal pada 35 kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2017-2021. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 175 kabupaten dan kota. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa PAD, DAU, DAK, DBH berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal, sementara SILPA menunjukkan hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap belanja modal pada 35 kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan agar pemerintah daerah mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang mampu memberikan kontribusi terhadap PAD, DAU, DAK, DBH, SILPA yang dialokasikan dalam belanja modal untuk meningkatkan pelayanan publik. Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dengan meminimalisir belanja rutin yang tidak diperlukan, sehingga lebih banyak dialokasikan untuk keperluan belanja modal untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan.

Kata Kunci: APBD, Belanja Modal, Belanja Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran.

## SUMMARY

*The optimization of the utilization of the Regional Budget managed by the local Government has not been fully implemented optimally yet, as evidenced by the still low percentage of the regional spending financed using the new APBD, amounting to only 30 percent, which directly impacts the community, especially in Central Java Province. Most of the regional spending is used to support operational expenses, which are still unproductive in their utilization, while directly impacts the community, especially in Central Java Province, Most of the regional spending is used to support operational expenses, which are still unproductive in their utilization, while the realization of the capital expenditure utilization is least felt by the community, only reaching 30 percent of the initial target and the Ministry of Home Affairs' directives. When the target is achieved in the future, the realization of community welfare through the utilization and supervision of APBD management will be optimally implemented.*

*This study is titled "The influence of Local Original Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Revenue Sharing Fund, and Excess Budget Financing Remaining". The purpose of this research is to determine the extent of the influence of local original revenue, general allocation fund, special allocation fund, revenue sharing fund, and excess Budget Financing Remaining in 35 regencies/cities in Cenral Java Province from 2017 to 2021.*

*The population in this study consists of all regencies/citie governments in Central Java Province from 2017-2021. The technique used in this research is purposive sampling with a total of 175 regencies/cities. The data collection technique used in documentation method. The collected data are processed using multiple linier regression analysis technique.*

*Based on the result of the research conducted using SPSS 25, it is shown that local original revenue, general allocation fund, and revenue sharing fund have a positive and significant influence on the allocation of capital expenditure budget, while Excess Budget Financing Remaining special show negative and significant result on Capital Expenditure in 35 regencies/cities in Central Java Province from 2017 to 2021.*

*The implication of this research are expected to enable local governments to optimize the use of resources that can contribute to local revenue, general allocation fund, and revenue sharing fund. Local governments can increase the budget for Special Allocation Fund and Excess Budget Financing Remaining for capital expenditure to improve public services. Efforts that can be made by Local Goverments include minimizing unnecessary routine expenses, thus allocating more for capital expenditure needs to improve community welfare and promote the independence and prosperity of the community, especially in Central Java Province. Continounslly.*

*Keywords: APBD, Capital Expenditures, Regional Expenditures, Original Regional Income, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Profit Sharing Funds, and Excess Budget Financing Remaining.*